

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Kata penelitian berasal dari kata *research* terjemahan dari Bahasa Inggris yang berarti mencari, maksud dari mencari tersebut yaitu suatu usaha dimana dilakukan untuk melakukan pencarian kembali dengan menggunakan metode tertentu secara hati-hati, sistematis, dan terfokus pada suatu permasalahan tertentu. Sehingga hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai cara untuk menyelesaikan suatu masalah.¹

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis pendekatan kualitatif. Yang merupakan jenis pendekatan yang dilakukan dalam suatu objek alamiah atau natural yang datanya diambil seatural mungkin apa adanya dan juga menyeluruh, yang menjadikan pendekatan kualitatif ini sangat tepat dalam penelitian ini karena akan menghasilkan data deskriptif berupa baik ucapan maupun tulisan yang datanya secara diperoleh secara alami langsung dari lokasi yang sudah ditentukan untuk melakukan penelitian. Selain itu menurut Arifin (2012), sebagaimana yang dikutip oleh M. Rizal Pahleviannur dkk dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Penelitian Kualitatif”, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang secara umum digunakan untuk meneliti tentang kehidupan masyarakat, tingkah laku, dan aktivitas social.²

¹ Joko Subagyo, ‘Metode Penelitian’, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015, 2

² M. Rizal Pahleviannur, ‘Metodologi Penelitian Kualitatif’, Sukoharjo: Pradina Pustaka Grup, 2022, 10

Sedangkan jenis penelitian sendiri dibedakan menjadi tiga: 1) Penelitian deskriptif (menggambarkan), 2) Penelitian komparatif (membandingkan), dan 3) Penelitian asosiatif (penghubungan). Dari ketiga jenis penelitian diatas, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu untuk menjelaskan karakteristik dari variabel penelitian yang diteliti atau yang menggambarkan situasi yang sedang diamati atau diteliti. Sehingga nantinya hasil dari penelitian tersebut akan diinterpretasikan dalam penelitian ini dengan judul Upaya Pendidik PAI dalam Penanaman Etika Siswa terhadap guru dalam Perspektif Kitab *Ta'limul Muta'allim*.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran penelitian kualitatif memiliki peran penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas kehidupan manusia. Penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam mengenai fenomena sosial yang kompleks dan tidak dapat diukur secara kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berusaha untuk memahami fenomena sosial dari perspektif subjek yang diteliti melalui pengumpulan dan analisis data yang bersifat deskriptif dan interpretatif.

Penelitian kualitatif dapat memberikan dasar untuk pengembangan teori baru. Dengan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman manusia dan kompleksitas dunia sosial, peneliti dapat menggunakan data mereka untuk mengembangkan teori baru atau memperluas teori yang sudah ada.

Oleh karena itu, kehadiran penelitian kualitatif dalam dunia akademik sangat penting karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman manusia, kompleksitas dunia sosial, dan fenomena sosial yang kompleks dan ambigu. Selain itu, penelitian kualitatif juga dapat memberikan dasar untuk pengembangan teori baru dan memberikan pandangan alternatif pada fenomena sosial yang sudah diketahui.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan bertempat di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Kediri. Yang terletak di Jl. Raya Kandat No.151, Kandat, Kec. Kandat, Kabupaten Kediri, Jawa Timur kode pos 64173. Yang dipimpin oleh seorang kepala madrasah yakni H. Sahrul Munir, M. A.

Pemilihan lokasi di MAN 5 Kediri ini dikarenakan letaknya yang strategis yang memudahkan peneliti dalam memperoleh sumber data dan informan dalam penelitian, dan juga dikarenakan penerapan akhlak yang bagus di sekolah tersebut yang menarik minat peneliti untuk menelitinya.

D. Data Dan Sumber Data

Menurut Silalahi, data adalah hasil dari sebuah pengamatan dan pengukuran empiris yang mengungkapkan fakta tentang karakteristik dari suatu gejala tertentu.³ Data dalam suatu bentuk penelitian kualitatif bersifat deskriptif bukan angka, dimana data tersebut diperolehnya dengan melakukan wawancara, dokumentasi, dan observasi yang kemudian diteliti. Sumber data

³ Ulber Silalahi, 'Metode Penelitian Sosial', Bandung: PT Refika Aditama, 2015, 68

merupakan suatu objek yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian. Berdasarkan sumbernya, terdapat dua jenis data yaitu, data primer dan data sekunder, berikut penjelasannya:

1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari responden atau sumber yang asli. Data primer ini tidak tersedia dalam bentuk file atau yang lainnya, karena data primer ini data yang murni berasal dari responden pertama biasanya melalui wawancara, observasi atau survey secara langsung.

Seseorang yang memberikan informasi tentang kondisi pada lapangan terhadap peneliti dikenal dengan informan penelitian. Adapun dalam penelitian ini, diperoleh dengan melakukan wawancara terhadap informan. Terdapat beberapa subjek informan di penelitian ini, yang terdiri atas Waka Kurikulum, guru Akidah Akhlak, dan siswa kelas XI Agama MAN 5 Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu kumpulan dari beberapa informasi yang bertujuan untuk menjadi pendukung dari data primer. Data sekunder dapat diperoleh melalui buku, jurnal-jurnal, dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan, notulen rapat, dll, rekaman video dan lain-lain yang berfungsi dapat memperkaya dalam data primer.⁴

Data sekunder ini termasuk data yang cepat untuk ditemukan.

Dalam penelitian ini, tenaga pendidik, siswa, lembaga, struktur organisasi,

⁴ Sandu Siyoto, M. Kes, dan M. Ali S, 'Dasar Metodologi Pemikiran', Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015, 28

dan artikel-artikel, jurnal, situs web yang berhubungan dengan penanaman etika siswa pada pendidik dan juga ilmu pengetahuan yang mereka peroleh serta buku terjemahan Kitab *ta'limul muta'allim* terkait dengan penelitian yang digunakan merupakan contoh dari sumber data sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan suatu hal yang wajib untuk dilakukan, karena Teknik pengumpulan data ini nantinya akan digunakan sebagai dasar dalam menyusun instrument penelitian. Dalam suatu penelitian kualitatif, pengumpulan data sudah semestinya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁵ Juga tidak bisa dipungkiri jika menggunakan sumber non-manusia, seperti dokumen dan rekaman yang tersedia.

Terdapat 2 metode dalam pengumpulan data yang diambil peneliti agar relevan dengan konteks, sebagai berikut:

1. Wawancara

Dalam pengumpulan data, wawancara merupakan metode penelitian yang sering digunakan oleh peneliti dikarenakan hasil dari wawancara relevan dengan kebutuhan peneliti. Dengan artian sederhana, wawancara merupakan suatu kejadian atau suatu terjadinya proses interaksi antara peneliti dan informan melalui komunikasi secara langsung.⁶ Dalam penelitian kualitatif, wawancara digunakan untuk

⁵ Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D', Bandung: Alfabeta, 2017, 136

⁶ A. M. Yusuf, 'Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan', Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2017, 372

mengumpulkan beberapa informasi terkait masalah tertentu dengan jelas, dengan cara membentuk sebuah percakapan dengan informan tentang permasalahan yang telah difokuskan pada penelitian, adanya pelaksanaan proses percakapan ini dilakukan dengan proses tanya jawab secara lisan dengan saling berhadapan.

Metode wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk menjawab penelitian yang berjudul Penanaman Etika Siswa terhadap Pendidik dan Ilmu dalam Perspektif Kitab *Ta'limul Muta'allim*. Dengan pertanyaan penelitian meliputi: a) Bagaimanakah penerapan etika siswa terhadap pendidik di MAN 5 Kediri, b) Bagaimanakah penerapan etika siswa terhadap ilmu di MAN 5 Kediri, c) Apakah penerapan etika siswa terhadap pendidik dan ilmu sudah menggunakan perspektif Kitab *Ta'lim Muta'allim*.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu bentuk metode penelitian dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Metode ini merupakan metode yang terhitung tidak mengeluarkan biaya untuk mendapatkan datanya, karena dalam metode ini yang digunakan adalah kegunaan panca indera yang dimiliki oleh peneliti. Meskipun demikian, observasi merupakan metode yang efektif digunakan untuk dapat mengetahui apa yang dilakukan seseorang dengan konteks tertentu.⁷

⁷ Abi Anggito dan Johan Setiawan, 'Metodologi Penelitian Kualitatif', Sukabumi: CV Jejak, 2018, 110

Maka dalam hal ini, peneliti perlu untuk langsung turun ke lapangan guna untuk mengetahui keadaan dan kondisi siswa guna memastikan adanya penerapan etika yang terjadi dalam siswa.

Tabel 2.1 Kebutuhan Data dalam Observasi Penelitian

No.	Kebutuhan Data
1	Hasil pengamatan tentang penanaman etika siswa terhadap pendidik dan ilmu
2	Etika siswa terhadap pendidik dan ilmu

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia.⁸ Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan beberapa gambar yang dapat menjadi bukti dari data yang diperoleh pada saat penelitian. Adapun dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara menyimpan berbagai kegiatan dalam penelitian yang berisi proses dan hasil penelitian melalui pengambilan gambar dilapangan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, dimulai dari pengumpulan data hingga penulisan laporan.⁹ Sedangkan menurut Noeng Muhadjir sebagaimana yang dikutip dalam jurnalnya Ahmad Rijali dengan

⁸ Yoki Apriyanti, Evi Lorita, and Yusuarsono Yusuarsono, 'Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah', *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6.1 (2019), 75.

⁹ Umrati dan Wijaya Hengki, 'Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan', Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020, 115

judul “Analisis data Kualitatif”, mengemukakan pengertian dari analisis data, yaitu suatu upaya dalam mencari dan menata secara sistematis sebuah catatan dari hasil wawancara, observasi, telaah pustaka dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman bagi peneliti mengenai kasus yang diteliti.¹⁰

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi dalam melakukan analisis data penelitian kualitatif. Metode ini digunakan untuk menganalisis isi data yang terkumpul untuk mengidentifikasi pola atau tema tertentu dalam data tersebut. Analisis ini dapat digunakan untuk menganalisis berbagai jenis data seperti dokumen, rekaman wawancara, jurnal-jurnal dan buku yang telah dijadikan peneliti sebagai sumber data dalam penelitiannya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Melakukan pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan satu tahapan yang penting, guna untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat diandalkan dan akurat. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi data dan menggunakan bahan referensi.

1. Triangulasi data

Triangulasi data merupakan Teknik mengumpulkan berbagai sumber data atau metode pengumpulan data untuk memperkuat keabsahan dari suatu hasil penelitian. terdapat beberapa jenis dalam triangulasi data yang digunakan oleh peneliti, meliputi:¹¹

¹⁰ Ahmad Rijali, ‘Analisis Data Kualitatif’, *Jurnal al-Haldharah*, 17.33, 2018, 83

¹¹ B. S Bachri, ‘Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif’, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10.1, 2010, 56-57

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda-beda. Jadi, triangulasi sumber ini memiliki arti yang penting yaitu dapat mengetahui perbedaan dari setiap hasil perolehan data dari informan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber sebagai perbandingan hasil wawancara dengan berbagai informan, meliputi hasil wawancara dengan guru PAI dan hasil wawancara dengan siswa/siswi kelas XI MAN 5 Kediri. Oleh karena itu, dengan melakukan triangulasi data ini peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan dapat dipercaya.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan suatu usaha dalam mengecek keabsahan dari data atau mengecek keabsahan dari hasil penelitian. Triangulasi teknik ini dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data dari sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda.¹² Dalam melakukan triangulasi teknik, peneliti harus memperhatikan kecocokan antara teknik yang digunakan dengan topik dan tujuan dari suatu penelitian, peneliti juga harus mempertimbangkan keterbatasan dari teknik yang digunakan dan memilih teknik yang paling sesuai dengan penelitiannya.

¹² A. A. Mekarisce, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12.03, 2020, 150-151

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dalam mengecek keabsahan data dengan memperhatikan kecocokan dari hasil perolehan data yang diperoleh peneliti melalui pengambilan data dengan teknik wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan yakni siswa kelas XI Agama MAN 5 Kediri, observasi yang dilaksanakan peneliti terhadap MAN 5 Kediri, dan telaah pustaka. Peneliti harus menentukan kecocokan yang antara hasil yang telah diperolehnya dengan teknik yang berbeda-beda.

c. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah salah satu dari teknik triangulasi yang dalam penelitian kualitatifnya dilakukan untuk memastikan keabsahan dari hasil analisis terhadap teori yang digunakan. Teknik ini dilakukan dengan membandingkan hasil dari analisis data dengan teori-teori yang sesuai dengan hasil analisis yang telah diperoleh dari pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, menggunakan triangulasi teori dengan memadukan antara baik dari hasil wawancara, hasil observasi dan hasil dari telaah pustaka yang telah didapatkan peneliti dengan teori-teori yang sesuai dengan permasalahan pada penelitian. Untuk itu diperlukan rancangan penelitian pengumpulan data dan analisis data yang lebih lengkap, guna untuk memberikan hasil yang lebih komprehensif.

